

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subyek penelitian pada suatu saat tertentu. Kata deskriptif berasal dari bahasa latin “descriptivus” yang berarti uraian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai subyek penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai subyek penelitian dan perilaku subyek penelitian pada suatu periode tertentu. Penelitian ini mendiskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Mukhtar, 2013:10).

Deskriptif kualitatif di dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan proses pembelajaran *cangget* dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* (IOC) pada siswa kelas XI IPA di SMA Negeri I Melinting. Selain itu, deskriptif kualitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah terhadap proses penerapan pembelajaran *cangget* dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* (IOC) pada siswa kelas XI IPA di SMA Negeri I Melinting.

3.2 Sumber Data

Sumber data adalah sumber-sumber yang dimungkinkan seseorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, baik data primer maupun data sekunder (Mukhtar, 2013:107). Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa data-data yang berasal dari informan, yaitu guru seni budaya SMA Negeri I Melinting, dan 24 siswa kelas XI IPA di SMA Negeri I Melinting.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik *Partisipan Observation*

Teknik *partisipan observation* atau observasi langsung yaitu peneliti ikut serta dalam pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki (Mukhtar, 2013:100). Dalam observasi ini dituntut keterlibatan dan keikutsertaan sehari-hari antara peneliti dengan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian.

Berdasarkan teknik *partisipan observation*, bertindak sebagai pengajar dan pengamat langsung pada kelas XI IPA di SMA Negeri I Melinting, bertujuan untuk melakukan pengamatan terhadap pembelajaran seni tari di SMA Negeri I Melinting. Melalui observasi ini diharapkan dapat diperoleh data tentang pembelajaran seni tari pada siswa di SMA Negeri I Melinting sesuai dengan batasan masalah penelitian. Pada proses observasi lebih di tekankan pada pengamatan siswa saat berada di dalam kelas.

3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah teknik memperoleh informasi secara langsung melalui permintaan keterangan-keterangan kepada pihak pertama yang dipandang dapat memberikan keterangan atau jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan (Mukhtar, 2013:101)

Pada penelitian ini wawancara dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dari informan yaitu Hernani selaku guru seni budaya dan siswa di kelas XI IPA SMA Negeri I Melinting. Wawancara dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada informan dan mencatat langsung pernyataan yang diutarakan oleh informan.

3.3.3 Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi, diperlukan seperangkat alat atau instrument yang memandu untuk pengambilan data-data dokumen. Ini dilakukan agar dapat menyeleksi dokumen mana yang dipandang dibutuhkan secara langsung dan mana yang tidak diperlukan. Data dokumen dapat berupa: foto, gambar, video, peta, grafik, struktur organisasi, catatan-catatan bersejarah dan sebagainya (Mukhtar, 2013:101)

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tambahan yang berupa laporan gambar, foto dan video yang diambil pada setiap pertemuan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang sekolah yang dijadikan tempat penelitian dan proses pembelajaran tari di SMA Negeri I Melinting.

Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan alat bantu berupa kamera dan Handphone. Video atau foto diambil pada saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan bantuan guru pembimbing.

3.3.4 Tes Praktik

Perolehan data tentang hasil belajar *cangget* pada siswa kelas XI IPA di SMA Negeri I Melinting digunakan tes praktik perbuatan atau produk gerak-gerak tari *cangget*. Untuk menyatakan gerak tari *cangget* yang dilakukan siswa sebagai hasil belajar digunakan instrumen yang berupa lembar pengamatan tes praktik, seperti di bawah ini :

Tabel 3.1 Instrument Penilaian Praktik Gerak *Cangget* Putri

No.	Aspek Gerak	Indikator	Skor	Keterangan
1.	<i>Sembah</i>	Posisi badan siswa tegak, tidak membungkuk, tangan ditekuk ke dalam dengan kedua telapak tangan menguncum disatukan dan diletakkan di depan dada.	5	Baik sekali
		Tangan siswa ditekuk ke dalam dengan kedua telapak tangan menguncum disatukan dan diletakkan di depan dada, namun badan tidak dalam posisi tegak.	4	Baik
		Kedua telapak tangan siswa menguncum disatukan dan diletakkan di depan dada, namun tangan tidak ditekuk dan badan tidak tegak.	3	Cukup
		Kedua telapak tangan siswa disatukan, tidak menguncum dan tidak diletakkan di depan dada, serta badan tidak tegak.	2	Kurang
		Siswa tidak dapat mempraktekkan apa yang diajarkan.	1	Gagal

	<p>Posisi badan siswa tegak dengan tangan lurus kedepan, telapak tangan menguncum, sejajar dengan perut, siku sedikit ditekuk, dengan telapak tangan menghadap ke depan, diputar ke atas dan ke bawah sambil menyamping ke kanan dan ke kiri, namun tidak sampai sejajar dengan perut.</p>	4	Baik
	<p>Tangan lurus ke depan, telapak tangan menguncum, sejajar dengan perut, siku sedikit ditekuk, dengan telapak tangan menghadap ke depan, diputar ke atas dan ke bawah sambil menyamping ke kanan dan ke kiri, namun tidak sampai sejajar dengan perut dan posisi badan siswa tidak tegak.</p>	3	Cukup
	<p>Tangan lurus kedepan, telapak tangan menguncum, sejajar dengan perut, siku sedikit ditekuk, dengan telapak tangan menghadap ke depan, namun tidak diputar ke atas dan ke bawah sambil menyamping ke kanan dan ke kiri, tidak sampai sejajar dengan perut dan posisi badan siswa tidak tegak.</p>	2	Kurang
	<p>Siswa tidak dapat mempraktekkan apa yang diajarkan.</p>	1	Gagal

Tabel 3.2 Instrument Penilaian Praktik Gerak *Cangget Putra*

No.	Aspek Gerak	Indikator	Skor	Keterangan
1.	<i>Sembah</i>	Posisi badan siswa duduk tidak membungkuk dengan posisi kaki kiri ditekuk kedepan dengan lutut sejajar dengan perut, kaki kanan ditekuk kebelakang dengan posisi telapak kaki menjinjit dan diduduki. Sedangkan, posisi kedua telapak tangan disatukan dengan posisi menguncum dan sejajar dengan dada.	5	Baik sekali
		Posisi badan siswa duduk tidak membungkuk dengan posisi kaki kiri ditekuk kedepan dengan lutut sejajar dengan perut, kaki kanan ditekuk kebelakang dengan posisi telapak kaki menjinjit dan diduduki. Sedangkan, posisi kedua telapak tangan disatukan dengan posisi menguncum namun tidak sejajar dengan dada.	4	Baik
		Posisi badan siswa duduk tidak membungkuk dengan posisi kaki kiri ditekuk ke depan dengan lutut sejajar dengan perut, kaki kanan ditekuk ke belakang dengan posisi telapak kaki menjinjit dan diduduki. Sedangkan, posisi kedua telapak tangan disatukan, namun posisi tangan tidak menguncum dan tidak sejajar dengan dada.	3	Cukup
		Posisi badan siswa duduk tidak membungkuk dengan posisi kaki kiri ditekuk kedepan dengan lutut sejajar dengan perut, kaki kanan ditekuk kebelakang dengan posisi telapak kaki menjinjit dan diduduki. Namun, posisi kedua telapak tangan tidak disatukan, posisi tangan tidak menguncum dan tidak	2	Kurang

		sejajar dengan dada. siswa tidak dapat memperagakan apa yang telah diajarkan	1	Gagal
2.	<i>Igel</i>	Sikap badan siswa tegak tidak membungkuk, pandangan mata ke depan, dengan posisi kaki seperti berjalan ditempat namun dengan ritme atau hitungan yang lebih cepat. Sikap badan siswa tegak, tidak membungkuk, pandangan mata ke depan, dengan posisi kaki seperti berjalan ditempat namun, dengan ritme hitungan tidak cepat. Sikap badan siswa tegak, tidak membungkuk, pandangan mata ke depan namun, posisi kaki tidak seperti berjalan ditempat dengan ritme hitungan tidak cepat. Sikap badan siswa tegak, tidak membungkuk, namun pandangan mata tidak beraturan, posisi kaki tidak seperti berjalan ditempat dengan ritme hitungan tidak cepat. Siswa tidak dapat mempraktekkan apa yang diajarkan.	5 4 3 2 1	Baik Sekali Baik Cukup Kurang Gagal
3.	<i>Kenui tahabang</i>	Sikap badan siswa tegak tidak membungkuk, kedua tangan direntangkan, telapak tangan menguncum dengan ujung jari menghadap ke atas sejajar dengan telinga dan pergelangan tangan diukel berlawanan arah dengan jarum jam. Sikap badan siswa tegak tidak membungkuk, kedua tangan	5	Baik Sekali

		<p>diretangkan, telapak tangan menguncum dengan ujung jari menghadap ke atas sejajar dengan telinga dan pergelangan tangan diukel namun, tidak berlawanan arah dengan jarum jam.</p>	4	Baik
		<p>Sikap badan siswa tegak tidak membungkuk, kedua tangan direntangkan, telapak tangan menguncum dengan ujung jari menghadap ke atas sejajar dengan telinga namun, pergelangan tangan tidak diukel dan tidak berlawanan arah dengan jarum jam.</p>	3	Cukup
		<p>Sikap badan siswa tegak tidak membungkuk, kedua tangan direntangkan, telapak tangan menguncum namun, ujung jari tidak menghadap ke atas sejajar dengan telinga, pergelangan tangan tidak diukel dan tidak berlawanan arah dengan jarum jam.</p>	2	Kurang
		<p>Siswa tidak dapat mempraktekkan apa yang diajarkan.</p>	1	Gagal

Tabel 3.3 Instrument Penilaian Test Praktek

No	Aspek	Indikator	Skor	Skor Maksimum
1	Menghafal ragam gerak (wiraga)	<p>a) Siswa mampu memeragakan gerak <i>kenui melayang/simbar melayang, igel, kenui tahabang</i> dan gerak <i>ngetir</i> dengan benar.</p> <p>b) Siswa hafal ragam gerak <i>kenui melayang/simbar melayang, sembah,</i></p>	5	

		<p><i>igel</i>, dan gerak <i>ngetir</i>, namun terkesan gugup sehingga mengganggu konsentrasi.</p> <p>c) Siswa hanya bisa memeragakan gerak <i>kenui melayang</i> (<i>simbar melayang</i>)/ <i>sembah/ igel/kenui tahabang</i> / gerak <i>ngetir</i> saja.</p> <p>d) Siswa tidak mampu memeragakan gerak <i>kenui melayang</i> (<i>simbar melayang</i>)/ <i>sembah/ igel/ kenui tahabang</i> / gerak <i>ngetir</i>, namun tidak gugup dan berani</p> <p>e) Siswa terlihat tidak tertib, tidak hafal ragam gerak</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	5
2	Kesesuain gerak dengan musik (wirama)	<p>a) Siswa mampu memeragakan ragam gerak tari <i>cangget</i> dengan ketepatan hitungan dengan ritme gerak, teratur dan tertib</p> <p>b) Siswa hanya mampu memeragakan ragam gerak tari <i>cangget</i> hanya dengan ketepatan hitungan dan tanpa memperhatikan ritme gerak, namun tertib dan teratur</p> <p>c) Siswa hanya mampu memeragakan ragam</p>	<p>5</p> <p>4</p>	

		<p>gerak tari <i>cangget</i> dengan ketepatan ritme musik dan tanpa memperhatikan ketepatan hitungan</p> <p>d) Siswa hanya mampu memeragakan ragam gerak tari <i>cangget</i> tanpa memperhatikan ketepatan hitungan dan ritme gerak</p> <p>e) Siswa sama sekali tidak mampu memeragakan ragam gerak tari <i>cangget</i> menggunakan hitungan maupun menggunakan ritme musik.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	5
3	Ekspresi penjiwaan (wirasa)	<p>a) Siswa tersenyum dengan pandangan mata ke depan, tertib, sehingga terkesan bagus dan mampu menguasai keseluruhan ragam gerak tari <i>cangget</i></p> <p>b) Siswa tersenyum namun pandangan mata tidak ke depan, sehingga cenderung kaku</p> <p>c) Siswa tersenyum namun pandangan mata tidak terarah atau terkesan malu sehingga menjadi canggung</p> <p>d) Siswa tidak tersenyum namun pandangan mata</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>	5

		tetap ke depan		
		e) Tidak tersenyum dan pandangan mata tidak ke depan	1	

Setelah skor didapat, maka dilakukan akumulasi penilaian lembar praktik. Setelah itu dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai siswa berdasarkan aspek yang dijadikan indikator penilaian yaitu kemampuan gerak, ketepatan gerak dengan musik pengiring dan ekspresi pada saat menari dengan pemberian skor yang sudah ditentukan pada tabel lembar pengamatan tes praktik yang memiliki skor maksimal 15. Selanjutnya setelah skor siswa diperoleh maka diolah menjadi nilai dengan rumus :

$$NS = \text{Skor Siswa} / \text{Skor Maksimum} \times 100 \%$$

3.4 Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah, memisahkan, mengelompokkan dan memadukan sejumlah data yang dikumpulkan di lapangan secara empiris menjadi sebuah kesimpulan informasi ilmiah yang terstruktur dan sistematis yang selanjutnya siap dikemas menjadi laporan hasil penelitian (Mukhtar, 2013:120).

Langkah-langkah menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis hasil test gerak tari *cangget* yang dianalisis menggunakan lembar pengamatan tes praktik dengan baik dan benar.
2. Memberi nilai hasil test praktik siswa dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$NS = \text{Skor Siswa} / \text{Skor Maksimum} \times \text{Skor Ideal} \%$$

3. Setelah diperoleh keseluruhan data angka, maka untuk mengetahui keseluruhan nilai, dapat menggunakan tabel dengan rincian sebagai berikut:
4. Menentukan nilai hasil tes praktik yang diakumulasikan kemudian diukur kualitas hasilnya menggunakan tolak ukur sebagai berikut :

Tabel 3.4 Penentuan Patokan Dengan Penghitungan Persentase Untuk Skala Lima

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Keterangan
85 % - 100 %	Baik Sekali
75 % - 84 %	Baik
60 % - 74 %	Cukup
40 % - 59 %	Kurang
0 % - 39 %	Gagal

(Purwanto, 2013:102)

Sedangkan untuk penilaian aktivitas belajar siswa dapat digolongkan menjadi beberapa klasifikasi, yaitu

1. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya, yaitu membaca, memerhatikan demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain
2. *Listening activities*, yaitu mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, dan pidato
3. *Motor activities*, yaitu yang termasuk di dalamnya antara lain melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain, dan memeragakan

Tabel 3.5 Instrumen Penilaian Aktivitas Belajar Siswa pada Saat Proses Pembelajaran Menggunakan Model IOC Berlangsung

No	Aspek	Descriptor Penilaian	Skor	Kriteria
1.	<i>Visual Activities</i>	a. Seluruh siswa memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran <i>cangget</i> dengan menggunakan model IOC	5	Baik Sekali
		b. Dari 30 siswa terdapat 1-5 siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat pembelajaran <i>cangget</i> dengan menggunakan model IOC	4	Baik
		c. Dari 30 siswa 6-10 siswa yang tidak pembelajaran <i>cangget</i> dengan menggunakan model IOC	3	Cukup
		d. Dari 30 siswa 11-15 siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat pembelajaran <i>cangget</i> dengan menggunakan model IOC	2	Kurang
		e. Seluruh siswa tidak memperhatikan guru pada saat pembelajaran <i>cangget</i> dengan menggunakan model IOC	1	Gagal
2	<i>Listening Activities</i>	a. Seluruh siswa mendengarkan materi penjelasan urutan gerak dan ketepatan gerak dengan musik yang dijelaskan oleh guru pada saat pembelajaran <i>cangget</i> dengan menggunakan model IOC	5	Baik Sekali
		b. Dari 30 siswa terdapat 1-5 siswa yang tidak mendengarkan materi penjelasan urutan gerak dan ketepatan gerak dengan musik yang dijelaskan oleh guru pada saat pembelajaran <i>cangget</i> dengan menggunakan model IOC	4	Baik
		c. Dari 30 siswa terdapat 6-10 siswa yang tidak mendengarkan materi penjelasan urutan gerak dan ketepatan gerak dengan musik yang dijelaskan oleh guru pada pembelajaran <i>cangget</i> dengan menggunakan model IOC	3	Cukup

		d. Dari 30 siswa 11-15 siswa yang tidak tidak mendengarkan materi penjelasan urutan gerak dan ketepatan gerak dengan musik yang dijelaskan oleh guru pada saat pembelajaran <i>cangget</i> dengan menggunakan model IOC	2	Kurang
		e. Seluruh siswa yang tidak mendengarkan materi penjelasan urutan gerak dan ketepatan gerak dengan musik yang dijelaskan oleh guru pada saat pembelajaran <i>cangget</i> dengan menggunakan model IOC	1	Gagal
3.	<i>Motor Activities</i>	a. Seluruh siswa memperagakan gerak tari <i>cangget</i> di dalam pembelajaran <i>cangget</i> dengan menggunakan model IOC	5	Baik Sekali
		b. Dari 30 siswa terdapat 1-5 siswa yang tidak memperagakan gerak tari <i>cangget</i> di dalam pembelajaran <i>cangget</i> dengan menggunakan model IOC	4	Baik
		c. Dari 30 siswa terdapat 6-10 siswa yang tidak memperagakan gerak tari <i>Cangget</i> di dalam pembelajaran <i>cangget</i> dengan menggunakan model IOC	3	Cukup
		d. Dari 30 siswa terdapat 11-15 siswa yang tidak memperagakan gerak tari <i>cangget</i> di dalam pembelajaran <i>cangget</i> dengan menggunakan model IOC	2	Kurang
		e. Seluruh siswa yang tidak memperagakan gerak tari <i>cangget</i> dalam pembelajaran <i>cangget</i> dengan menggunakan model IOC	1	Gagal
Skor maksimum			15	

Setelah skor aktivitas siswa didapat, maka dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai aktivitas berdasarkan tiga aspek yang akan dijadikan indikator penilaian aktivitas siswa yaitu *visual activities*, *listening activities*, dan *motor*

activities pada saat proses pembelajaran dengan pemberian skor yang sudah ditentukan pada tabel yaitu lembar penilaian aktivitas siswa yang memiliki skor maksimum 15. Selanjutnya, setelah skor aktivitas siswa diperoleh maka diolah menjadi nilai dengan rumus berikut.

$$\text{Nilai siswa} = (\text{Skor Siswa} / \text{Skor Maksimum}) \times 100\%$$

(Purwanto, 2013:207)

Tabel 3.6. Instrumen Penilaian Model IOC

No	Aspek	Indikator	Skor	Keterangan
1.	Kemampuan berkelompok	a. Siswa mampu membentuk lingkaran kecil/lingkaran besar, bertukar informasi didalam lingkaran dengan baik, singkat, dan jelas, serta menjelaskan di depan kelas dengan cara berdiskusi	5	Baik sekali
		b. Siswa mampu membentuk lingkaran kecil/lingkaran besar, bertukar informasi didalam lingkaran dengan baik, singkat, dan jelas, namun tidak mampu menyampaikannya kembali di depan kelas	4	Baik
		c. Siswa mampu membentuk lingkaran kecil/lingkaran besar, bertukar informasi di dalam lingkaran dengan baik, namun terlalu lama, sehingga membuang-buang waktu	3	Cukup
		d. Siswa mampu membentuk lingkaran kecil/lingkaran besar, namun tidak mampu bertukar informasi, dan terlalu lama.	2	Kurang
		e. Seluruh siswa tidak dapat membentuk lingkaran kecil/lingkaran besar,	1	Gagal

		tidak dapat bertukar informasi secara singkat di dalam lingkaran, dan tidak dapat menyampaikan kembali informasi tersebut di depan kelas.		
Nilai maksimum			14	

Selanjutnya, setelah skor penelitian metode IOC siswa diperoleh maka diolah menjadi nilai dengan rumus berikut.

$$\text{Nilai keberhasilan metode} = (\text{Skor Siswa} / \text{Skor Maksimum}) \times 100\%$$

Tabel 3.5 Instrument Penilaian Guru Pembimbing Terhadap Penerapan *Inside Oudside Circle* (IOC)

Fase	Penjelasan	Ceklis (√)
1. Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi dengan cara ceramah tentang pokok bahasan materi.	
2. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar	Guru membentuk kelompok, dengan membuat siswa menjadi 2 kelompok yang nantinya akan membentuk lingkaran untuk menentukan pasangan dalam kelompok.	
3. Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru memberikan bimbingan seperlunya kepada masing-masing kelompok dan mengawasi jalannya diskusi.	
4. Membimbing hasil diskusi	Guru meminta masing-masing kelompok untuk mengutarakan hasil diskusi	
5. Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari siswa.	

Untuk mengetahui apakah peneliti telah menerapkan model *Inside Oudside Circle* (IOC), digunakan tabel seperti diatas. Setelah dirasa cukup atau sudah melaksanakan tahapan model *Inside Oudside Circle* (IOC), maka guru pembimbing memberikan tanda ceklis (√).